

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT:

Dua gubernur Fed mengemukakan pandangan yang berlawanan mengenai prospek inflasi, memperdebatkan langkah yang diambil oleh Fed Chairman Jerome Powell sebagai perlindungan bagi ekonomi yang tangguh, bukan sebagai tanggapan darurat terhadap data pekerjaan yang lemah. Pasar sepenuhnya memperkirakan pemotongan setidaknya 25 bps pada bulan November, dengan harapan untuk pemotongan 50 bps diberikan kemungkinan sebesar 48.9%, menurut CME's FedWatch Tool. Pemotongan suku bunga yang agresif sebesar 50 bps juga diperkirakan telah membuat para pelaku lebih waspada tentang bahaya laten perekonomian.

MARKET ASIA & EROPA: Mengakhiri minggu yang sibuk untuk kebijakan moneter, BANK OF JAPAN mempertahankan suku bunga tidak berubah. Pasar telah memperkirakan suku bunga akan tetap stabil, tetapi Gubernur Kazuo Ueda meredam ekspektasi kenaikan suku bunga yang akan segera terjadi dengan mengemukakan adanya ketidakpastian ekonomi AS dan volatilitas pasar yang dapat mempengaruhi langkah kebijakan mereka. Saham EROPA turun dari level tertinggi 2 minggu, dipimpin oleh penurunan saham otomotif setelah Mercedes-Benz memangkas target margin laba, mengutip kelemahan di China. Di CHINA sendiri, bank sentral mereka mempertahankan suku bunga pinjaman acuan tidak berubah, bertentangan dengan ekspektasi penurunan. Saham blue chips China naik 0.2% tetapi tetap dekat dengan level terendah 7 bulan yang dicapai awal minggu lalu. Data suram dalam beberapa hari terakhir telah meningkatkan harapan untuk stimulus agresif guna menopang ekonomi terbesar kedua di dunia ini.

CURRENCY: YEN JEPANG melemah setelah pertemuan BOJ tersebut dan terakhir terlihat 0,94% lebih lemah terhadap DOLLAR AS menjadi 143.97 / Dollar. Dollar naik ke level tertinggi 2 minggu terhadap Yen setelah pernyataan Ueda. Dollar menguat setelah mengalami kerugian awal pekan lalu. **DOLLAR INDEX (DXY) yang mengukur kekuatan Dollar terhadap sekeranjang mata uang dunia lainnya naik 0.12% menjadi 100.79.** Poundsterling awalnya melemah setelah Bank of England mempertahankan suku bunga stabil pada hari Kamis sebelum berbalik menguat 0.23% menjadi USD 1,3314. Data pada hari Jumat menunjukkan ENGLAND RETAIL SALES naik lebih dari yang diperkirakan pada bulan Agustus.

KOMODITAS: EMAS menyentuh rekor tertinggi di USD 2.614 / ons. Sedangkan emas hitam alias MINYAK MENTAH, mengakhiri pekan lalu terapresiasi lebih dari 4%. BRENT ditutup turun 0.52%, di USD 74.49 / barel. US WTI ditutup turun 0.4%, menjadi USD 71.92.

Corporate News

SMRA: Summarecon Siapkan IDR 200M Bayar Obligasi, Ini Sumber Dananya

PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) telah menyiapkan dana sebesar IDR 200 miliar untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B yang akan jatuh tempo pada 15 Oktober 2024. Obligasi tersebut memiliki bunga 9.5%. Lydia Tjio, Corporate Secretary SMRA, menyampaikan dalam keterangan tertulis pada Kamis (19/9) bahwa perseroan telah memastikan kesiapan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran tersebut. Dana yang digunakan untuk pelunasan pokok obligasi ini akan bersumber dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024. Hariyono, dalam pernyataannya, menegaskan bahwa pelunasan ini merupakan bagian dari komitmen Summarecon Agung untuk menjaga stabilitas keuangan perseroan dan memastikan kelancaran dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. (Emiten News)

Domestic Issue

Harga Surat Utang Negara (SUN) Bakal Sideways, Ini Indikatornya

Pasar Surat Utang Negara (SUN) Indonesia kembali mencatatkan kinerja positif seiring dengan derasnya arus masuk modal asing. Hal ini didorong oleh kebijakan pemangkasan suku bunga oleh The Fed. Namun pada pekan ini, harga SUN diprediksi malah bergerak sideways, apa indikatornya? Analisis Pendapatan Tetap di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Ahmad Nasrudin mengungkapkan, pemangkasan suku bunga The Fed memberikan angin segar bagi pasar obligasi global, termasuk Indonesia. Imbal hasil (yield) SUN dengan tenor 10 tahun pun mengalami penurunan signifikan, kini bergerak di kisaran 6.3-6.7%. Tapi, pekan ini pergerakan yield akan cenderung stagnan setelah penurunan tajam pada "Saya memperkirakan yield akan cenderung sideways setelah penurunan drastis. Dengan arus modal asing yang besar, harga SUN sudah terdiskon cukup besar, memberikan ruang yang terbatas untuk penurunan lebih lanjut," jelas Ahmad kepada Investor Daily, Minggu (22/9/2024). Sebagai informasi, berdasarkan data transaksi 17-19 September 2024, investor asing mencatatkan beli bersih sebesar IDR 19.76 triliun, yang menandakan tingginya minat terhadap SUN, terutama setelah The Fed memangkas suku bunga sebesar 50 basis poin (bps). Alhasil, yield SUN 10 tahun turun menjadi 6.438%. Kini, lanjut Ahmad, perhatian pasar tertuju pada rilis data ekonomi terbaru seperti data inflasi Personal Consumption Expenditures (PCE), baik headline maupun inti, yang akan dirilis pekan depan, menjadi salah satu indikator yang diawasi ketat oleh para pelaku pasar. Selain itu, pasar juga menunggu pidato Ketua The Fed Jerome Powell yang akan memberikan pandangan mengenai arah kebijakan suku bunga ke depan. "Untuk itu, yield akan bergerak di kisaran 6.3%-6.7%, dengan kecenderungan ditutup pada level 6.5% pekan ini," jelasnya. Ahmad juga optimis minat investor terhadap lelang SUN pekan ini akan tetap tinggi. (Investor Daily)

Recommendation

US10YT tepat mengenai Resistance upper channel dari trend turunnya , mengakibatkan yield di posisi saat ini 3.75% terancam untuk pullback , kembali melemah ke bawah 3.73% dan selanjutnya menuju 3.70% sebelum kembali melata di kisaran Support previous Low 3.60%. ADVISE : siap-siap Buy on Weakness (harga obligasi) jika yield obligasi benar tembus ke bawah 3.73%.

ID10YT weekly chart : dalam trend jk.panjang terdeteksi reaksi rebound di sekitar Support yang sudah dekat lower channel yield 6.406%. Candle pun terbentuk seperti long-leg Hammer. POTENTIAL : rebound pada yield (= pelemahan pada harga) berlanjut ke wilayah Resistance pertama yield : MA10 / 6.71% ; disusul jajaran Moving Average lainnya yaitu : 6.78% - 6.84%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.37 (+0.16%)
FR0091 : 99.77 (+0.27%)
FR0094 : 96.95 (+0.00%)
FR0092 : 103.80 (+0.26%)

FR0086 : 99.02 (+0.21%)
FR0087 : 101.00 (+0.56%)
FR0083 : 107.15 (+0.14%)
FR0088 : 97.89 (+0.32%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +18.16% to 33.87
CDS 5yr: +6.03% to 69.15
CDS 10yr: -2.73% to 109.28

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.44%	-0.12%
USDIDR	15,150	-0.58%
KRWIDR	11.37	-0.81%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,063.36	38.17	0.09%
S&P 500	5,702.55	(11.09)	-0.19%
FTSE 100	8,229.99	(98.73)	-1.19%
DAX	18,720.01	(282.37)	-1.49%
Nikkei	37,723.91	568.58	1.53%
Hang Seng	18,258.57	245.41	1.36%
Shanghai	2,736.81	0.79	0.03%
Kospi	2,593.37	12.57	0.49%
EIDO	23.19	(0.13)	-0.56%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,621.9	35.1	1.36%
Crude Oil (\$/bbl)	71.00	(0.16)	-0.22%
Coal (\$/ton)	139.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	16,510	177.0	1.08%
Tin LME (\$/MT)	32,127	304.0	0.96%
CPO (MYR/Ton)	3,947	71.0	1.83%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Sep P	48.6	47.9
23 – September							
Tuesday	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	Sep P	-	52.9
24 – September	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Sep	102.9	103.3
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 20	-	14.2%
25 – September	US	19.30	New Home Sales	-	Aug	690k	739k
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q T	2.9%	3.0%
26 – September	US	19.30	Durable Goods Order	-	Aug P	-2.8%	9.8%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 21	-	219k
Friday	GE	14.55	Unemployment Change (000's)	-	Sep	15.0k	2.0k
27 – September	US	19.30	Personal Income	-	Aug	0.4%	0.3%
	US	19.30	Personal Spending	-	Aug	0.3%	0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta